







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2166 /Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Skripsi/ tugas akhir dengan judul:

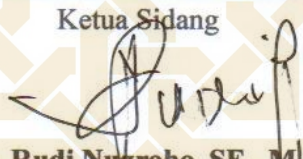
**“Analisis Komparasi Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional
Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

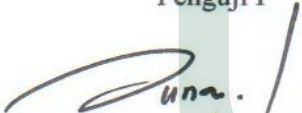
Nama : Muhammad Khairul Fikri
Nomor Induk Mahasiswa : 14820163
Telah diujikan pada : Senin, 20 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

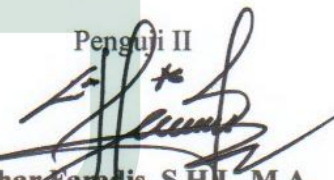
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.
NIP:19820219 000000 1 301

Penguji I


Sunarsih, SE., M.Si.
NIP. 19740911 1999903 2 001

Penguji II


Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Yogyakarta, 27 Agustus 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN


Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Khairul Fikri
NIM : 14820163
Sepester : 8 (Delapan)
Judul : **“Analisis Komparasi Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008”**

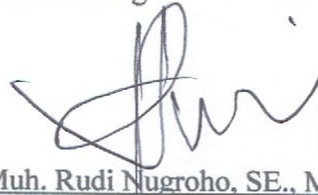
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Pembimbing



Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.

NIP. 19820219 000000 1 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Fikri

NIM : 14820163

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008” sepenuhnya merupakan karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk pada daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran ataupun penyimpangan dari aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penyusun



Muhammad Khairul Fikri

NIM. 1480163

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Fikri
NIM : 14820163
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Fee Right) kepada Universitas Islam Negeri Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Komparasi Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Yang menyatakan



Muhammad Khairul Fikri

NIM. 1480163

HALAMAN MOTTO

MOTTO

“Success is when opportunity and preparation meet” (Emil Dardak)

Allah tak cipta manusia kecuali untuk mengabdikanNya (QS. 51: 56)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Orang Tuaku Tercinta:

(Ahmad Bachtiar Yahya dan Siti Surayya serta Alm. Abdul Khabir Latif dan Sabariah)

Saudaraku Tersayang:

**(Ahmad Ikmal Al-Atqiya dan Muhammad Syaifani Bachtiar)
dan Semua Keluarga Besar dan Teman-teman Penulis yang Sudah Memberikan
Dukungan, Motivasi dan Do'a Penuh Sehingga Skripsi Ini Dapat terselesaikan.**

KATA PENGANTAR

Bismillaahir-rohmaanir-rohim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puja dan puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Komparasi Stabilitas Sistem Keuangan Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Progam Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Sofyan Hadinata, SE., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing hingga akhir semester.
5. Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Orang tuaku yaitu Bapak Abdul Khobir dan Ibu Sabariah dan Bapak Ahmad Bahtiar Yahya dan Ibu Siti Suraya, adikku Ahmad Ikmal Al-Atqiya dan Muhammad Syaifani Bachtiar, serta seluruh keluarga terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani, selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, ruang berbagi saran maupun bertanya.
10. Teman-teman Perbankan Syariah kelas D angkatan 2014, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
11. Teman-teman Forsebi khususnya angkatan Al-Farisy, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.

12. Teman-teman HMPS Perbankan Syariah khususnya pada masa jabatan 2016-2017, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.
13. Teman-teman Generasi Cerdas Keuangan khususnya pada masa jabatan 2017-2018, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.



Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Penyusun



Muhammad Khairul Fikri
NIM. 14820163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Stabilitas Keuangan.....	9
2. Faktor Stabilitas Perbankan.....	13
3. <i>Dual Banking System</i>	11
4. Perbankan Syariah	13
B. Telaah Pustaka	15
C. Pengembangan Hipotesis	19
D. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis Variabel	23

D. Definisi Operasional.....	23
1. Z-Score	23
2. Faktor Internal Bank.....	25
3. Faktor Makroekonomi	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	32
B. Hasil Uji Instrumen Penelitian	32
1. Hasil Statistik Deskriptif	33
2. Pemilihan Model Analisis	39
3. Hasil Estmasi Data Panel	46
4. Pengujian Hipotesis	56
C. Pembahasan.....	69
1. Analisis Nilai Z-Score	69
2. Variabel Internal Bank Terhadap Stabilitas Bank	75
3. Variabel Makroekonomi Terhadap Terhadap Stabilitas Bank.....	91
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	18
Tabel 4.1 Pemilihan Saampel Penelitian.....	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Internal Bank.....	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Internal Bank Makroekonomi	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Internal Bank Syariah	40
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow Internal Bank Konvensional	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow Makroekonomi Bank Syariah	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow Makroekonomi Bank Konvensional	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow Internal Bank Kombinasi	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Chow Makroekonomi Bank Kombinasi	42
Tabel 4.10 Hasil Uji LM Internal Bank Kombinasi.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji LM Makroekonomi Bank Kombinasi	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Hausman Internal Bank Kombinasi.....	45
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman Makroekonomi Bank Kombinasi	46
Tabel 4.14 Estimasi FEM Internal Bank Syariah.....	47
Tabel 4.15 Estimasi FEM Internal Bank Konvensional	49
Tabel 4.16 Estimasi FEM Makroekonomi Bank Syariah	51
Tabel 4.17 Estimasi FEM Makroekonomi Bank Konvensional	52
Tabel 4.18 Estimasi FEM Internal Bank Kombinasi	53
Tabel 4.19 Estimasi FEM Makroekonomi Bank Kombinasi	55
Tabel 4.20 Hasil Uji Signifikansi F Internal Bank Syariah	56
Tabel 4.21 Hasil Uji Signifikansi F Internal Bank Konvensional	57
Tabel 4.22 Hasil Uji Signifikansi F Makroekonomi Bank Syariah	58
Tabel 4.23 Hasil Uji Signifikansi F Makroekonomi Bank Konvensional	59

Tabel 4.24 Hasil Uji Signifikansi F Internal Bank Kombinasi	60
Tabel 4.25 Hasil Uji Signifikansi F Makroekonomi Bank Kombinasi.....	61
Tabel 4.26 Hasil Uji Statistik t Internal Bank Syariah.....	64
Tabel 4.27 Hasil Uji Statistik t Internal Bank Konvensional	65
Tabel 4.28 Hasil Uji Statistik t Makroekonomi Bank Syariah	66
Tabel 4.29 Hasil Uji Statistik t Makroekonomi Bank Konvensional	67
Tabel 4.30 Hasil Uji Statistik t Internal Bank Kombinasi	67
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik t Makroekonomi Bank Kombinasi	68
Tabel 4.32 Ringkasan Nilai Rataa-rata Z-Score dan Indikator Perbankan Indoensia Menurut Kategori Bank Periode 2010-2017	69
Tabel 4.33 Rata-rata Nilai Perhitungan Z-Score Bank Syariah	72
Tabel 4.34 Rata-rata Nilai Perhitungan Z-Score Bank Konvensional	73
Tabel 4.35 Hasil Estimasi Data Panel Variabel Internal Bank	75
Tabel 4.36 Hasil Estimasi Data Panel Variabel Makroekonomi	91

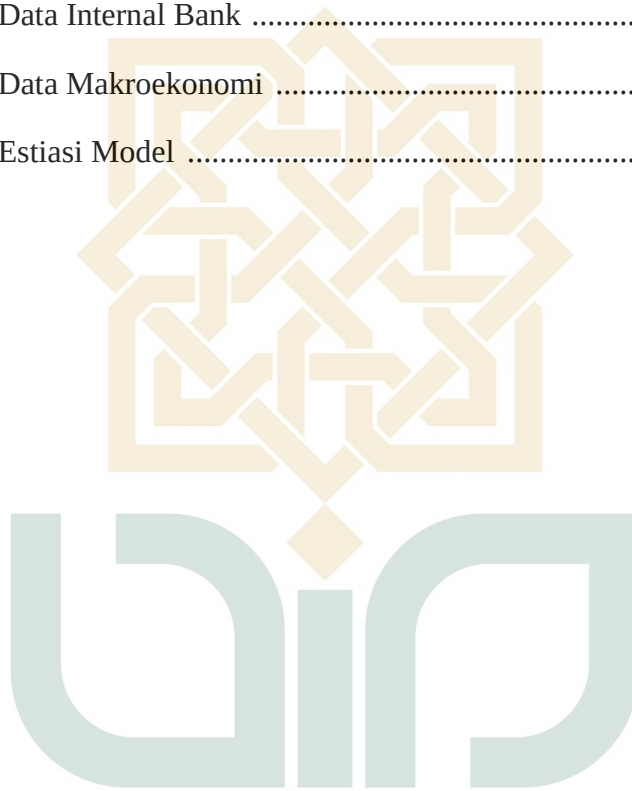
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Indoensia	3
Gambar 2. Jumlah Aset dan DPK Perbankan Syariah 2014-2017	5
Gambar 3. Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4. Pergerakan Rata-rata Nilai Z-Score	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outliner Excel.....	107
Lampiran 2. Sampel Penelitian	108
Lampiran 3. ROA.....	109
Lampiran 4. Persentase Rasio Modal dan Reserve Pada Aset	110
Lampiran 5. Z-Score	111
Lampiran 6. Data Internal Bank	113
Lampiran 7. Data Makroekonomi	115
Lampiran 8. Estiasi Model	116



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan stabilitas keuangan perbankan terutama dalam sistem dual banking di Indonesia. Penelitian ini juga membahas analisis faktor penentu stabilitas keuangan pada industri perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan data *time series* dan *cross section* dengan periode observasi pada tahun 2010 - 2017 dengan menggunakan variabel internal bank dan makroekonomi. Analisis Z-score akan digunakan sebagai alat analisis utama yang diregresikan dengan variabel internal dan makroekonomi. Hasil analisis nilai Z-score menunjukkan bahwa pasca krisis 2008 bank syariah adalah bank yang lebih stabil daripada bank konvensional. Penelitian ini juga menemukan bahwa determinan dari stabilitas keuangan perbankan dapat dilihat dari dua sisi yaitu faktor internal bank dan faktor ekonomi makro. Faktor internal terdiri dari: *Income Diversity* (ID), Kredit atau Pembiayaan (LOAN), Total Aset (TA), Biaya Operasional (COST), *Cost Income* (CI), *Loan to Aset* (LA), *Current Liabilities* (CL), *Cash to Current Liabilities* (CCL), *Capital Bank* (MDL). Sedangkan faktor makroekonomi terdiri dari: inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, Indeks Komposit (IHSG), Produk Domestik Bruto (PDB).

Kata kunci: Stabilitas Keuangan Perbankan, Z-Score, Perbankan Syariah, dan Perbankan Konvensional

ABSTRACT

This research aims to analyze the financial stability especially in dual banking system in Indonesia. This study also focuses on the analysis of the determinants of financial stability on the national banking industry in Indonesia. This research uses panel data which is combined data between time series and cross section with an observation periods are 2010 - 2017 by using an internal variable of banks and macroeconomic. Z-score analysis will be used as main tool analysis regressed with internal variable. The result of Z-score value analysis shows that after the 2008 crisis the sharia bank is a more stable bank than the conventional bank. This study also founds that the determinant of the banking stability can be seen from two sides namely bank's internal factors and macroeconomic factors. Internal factors consist of: Income Diversity (ID), Credit or Financing (Loan), Total Assets (TA), Operational Cost (Cost), Cost Income (CI), Loan Asset (LA), Current Liability (CL), Cash to Current Liabilities (CCL), Capital Bank (MDL). While macroeconomic factors consist of: inflation, BI Rate, Exchange Rate, Composite Index (JCI), the Gross Domestic Product (GDP).

Key Word: Banking Financial Stability, Z-Score, Islamic Banking, and Conventional Banking

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stabilitas sistem keuangan merupakan permasalahan yang krusial pada perekonomian nasional sekarang ini, terutama setelah terjadinya krisis ekonomi Asia pada tahun 1997 dan krisis global pada tahun 2008. Krisis ini menjadi pelajaran berharga bagi Indonesia. Penanganan krisis ini membutuhkan biaya yang sangat besar dan memerlukan waktu yang lama untuk menciptakan kembali kepercayaan publik pada sistem dan lembaga keuangan. Studi yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2003) mengenai stabilitas keuangan nasional Indonesia, menjelaskan bahwa krisis keuangan dan krisis perbankan pada tahun 1997/1998 telah menyedot pengeluaran nasional sekitar 51% dari PDB sehingga krisis ini dapat dikategorikan sebagai krisis keuangan terbesar dalam sejarah.

Kemudian pada tahun 2008 industri perbankan nasional saat itu dihadapkan adanya krisis global yang terjadi diberbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Akibatnya, antara lain adalah pada oktober 2008 terdapat tiga bank besar BUMN yang meminta bantuan likuiditas, masing-masing sebesar Rp. 5 triliun (Bank Indonesia, 2010:8). Terjadinya krisis ekonomi global tahun 2008 disebabkan oleh adanya mekanisme pemberian kredit oleh berbagai lembaga keuangan di Amerika Serikat yang sangat ekspansif bernama *Subprime Mortgage*. Keadaan tersebut memicu hilangnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan dan pasar keuangan.

Keterikatan stabilitas sistem keuangan dengan pasar keuangan global pada akhirnya membawa dampak krisis tersebut bagi perekonomian dunia.

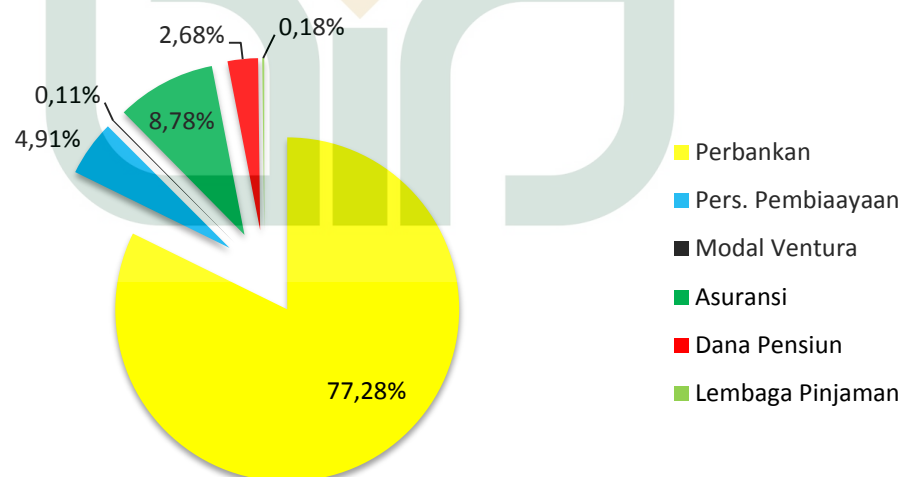
Biaya krisis yang sangat besar seperti dijelaskan di atas tentu saja tidak termasuk dampak negatif dari krisis terhadap ekonomi secara keseluruhan. Dampak tersebut seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, pengangguran dan biaya sosial lainnya karena ketidakstabilan politik dan sosial sebagai dampak dari krisis. Krisis-krisis tersebut juga menjadi bukti bahwa stabilitas perekonomian suatu negara dipengaruhi oleh stabilitas sistem keuangan (Simorangkir, 2014).

Sebagai bagian dari sistem perekonomian, sistem keuangan berfungsi mengalokasikan dana dari pihak yang mengalami surplus dana kepada pihak yang mengalami defisit. Bank Indonesia sendiri dalam Pentingnya Stabilitas Sistem Keuangan (2018) menjelaskan bahwa stabilitas sistem keuangan, diperlukan untuk dapat memengaruhi secara efektif tingkat pencapaian akhir dari sasaran kebijakan moneter sehingga kebijakan tersebut dapat ditransmisikan dengan efektif ke sektor riil. Sistem keuangan yang tidak stabil dan tidak berfungsi secara efisien dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Karenanya, stabilitas sistem keuangan merupakan aspek penting dalam membentuk dan menjaga perekonomian berkelanjutan.

Menurut Simorangkir (2014) ada dua faktor yang mempengaruhi stabilitas sistem keuangan, yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang berasal dari internal lembaga seperti dari sisi manajemen internal dan nilai-nilai rasio keuangannya. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor yang berasal dari eksternal lembaga keuangan

tersebut seperti variabel-variabel makroekonomi yang memiliki dampak yang bersifat sistemik. Sesuai dengan teori di atas, alat analisis yang digunakan oleh peneliti stabilitas sistem keuangan perbankan adalah model Z Score Cihak dan Hesse (2013), sebagai ukuran risiko bank secara individu dengan melihat faktor internal bank dan makroekonomi.

Dalam sistem keuangan nasional Indonesia, perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan menjadi pilar yang sangat penting dalam stabilitasnya. Sampai saat ini perbankan masih menjadi tumpuan aktivitas ekonomi masyarakat terutama sebagai sumber pendanaan dan penyimpanan dana. Penurunan kondisi sektor perbankan berdampak buruk bagi perekonomian (Fitrotul, 2017). Tidak terkecuali pada peran perbankan dalam sistem keuangan nasional sekarang ini. Perannya yang masih sangat besar terlihat dalam dominasinya terhadap komposisi aset keuangan nasional seperti berikut ini.



Gambar 1. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Indonesia (Desember, 2017)

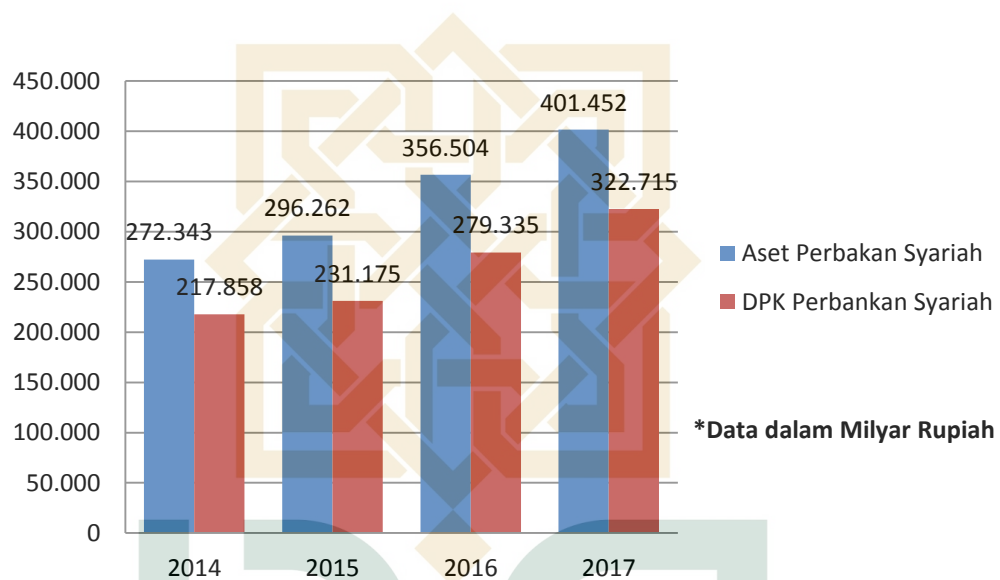
Sumber: Diolah dari Statistik Sistem Keuangan Indonesia, Bank Indonesia.

Data di atas menggambarkan bahwa sektor perbankan memiliki aset terbesar dalam persentase komposisi aset sektor keuangan di Indonesia yaitu sebesar 77,28%. Asuransi dan perusahaan pembiayaan berturut-turut berada pada posisi ke dua dan ketiga yaitu sebesar 8,78% dan 4,91%. Sementara dana pensiun, lembaga pinjaman dan modal ventura tidak lebih dari 3%. Besarnya dominasi perbankan menjadi cerminan betapa pentingnya pengaruh perbankan terhadap stabilitas keuangan dan stabilitas ekonomi di Indonesia.

Sementara itu sistem perbankan yang diterapkan oleh Bank Indonesia sendiri di Indonesia adalah *dual banking system*. *Dual banking system* tersebut yaitu Perbankan syariah dan Perbankan Konvensional. Baik bank konvensional maupun bank syariah berjalan bersama-sama bersinergi dalam memobilisasi sumber daya yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan perekonomian secara nasional. Berlakunya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah semakin memperkuat posisi perbankan syariah dalam mengembangkan sektor keuangan nasional.

Perbankan syariah sendiri dari tahun ke tahun terus menunjukkan perkembangannya. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan jumlah aset dan dana pihak ketiga perbankan syariah selalu mengalami kenaikan. Otoritas Jasa Keuangan sendiri sebagai otoritas keuangan di Indonesia memiliki fokus terhadap pengembangan industri keuangan syariah. Hal ini

menunjukkan minat dan kepercayaan masyarakat atas jasa perbankan syariah terus meningkat. Bahkan dalam menghadapi krisis, dalam penelitian Nugroho dan Qizam (2014) disebutkan bahwa perbankan syariah dan krisis keuangan global memiliki peran yang signifikan terhadap stabilitas keuangan industri perbankan di Indonesia.



Gambar 2. Jumlah Aset dan DPK Perbankan Syariah 2014-2017

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, OJK.

Saat ini peran perbankan syariah terhadap stabilitas sistem keuangan saat krisis semakin penting. Hal ini bisa dilihat dengan semakin meningkatnya minat masyarakat, aset, dan semakin baiknya kemampuan perbankan syariah dalam menjalankan operasinya. Terlebih saat ini sesuai undang-undang nomor 21 tahun 2011 ada lembaga yang spesifik bertugas mengawasi, mengatur dan melindungi lembaga dan konsumen sektor keuangan bernama Otoritas Jasa Keuangan yang mulai berjalan sejak tahun 2011. Maka dari itu penting kiranya untuk diadakan penelitian

mengenai komparasi stabilitas keuangan nasional dilihat dari sisi makroekonomi dan internal bank. Berdasarkan uraian di atas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ANALISIS KOMPARASI STABILITAS SISTEM KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL DI INDONESIA PASCA KRISIS KEUANGAN GLOBAL TAHUN 2008”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana stabilitas sistem keuangan perbankan syariah dan konvensional pasca krisis global 2008 di Indonesia?
2. Apa saja faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan perbankan di Indonesia?
3. Apa saja faktor internal bank yang dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan perbankan di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

- a) Untuk menganalisis bagaimana stabilitas sistem keuangan perbankan syariah dan konvensional pasca krisis global 2008 di Indonesia.
- b) Untuk menganalisis apa saja faktor makroekonomi yang dapat

mempengaruhi stabilitas sistem keuangan perbankan di Indonesia.

- c) Untuk menganalisis apa saja faktor internal bank yang dapat mempengaruhi stabilitas sistem keuangan perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian terkait dan ilmu pengetahuan.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai stabilitas sistem keuangan perbankan.

c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai keputusan berinvestasi.

d) Bagi Negara

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagaimana negara dapat menjaga stabilitas sistem keuangan nasional dan menghindari krisis.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan dari awal hingga akhir kesimpulan adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan motivasi penulis dalam penelitian

ini, rumusan masalah sebagai inti penelitian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, selanjutnya.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi telaah pustaka, landasan teori, kemudian ditutup dengan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga membahas gambaran analisis-analisis yang akan digunakan oleh penulis.

Bab keempat merupakan pembahasan dan analisis data. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Analisis tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas perbankan syariah dan konvensional di Indonesia pasca krisis global tahun 2008 dan faktor yang memengaruhinya dari sisi makroekonomi dan internal bank pada periode 2010-2017. Variabel independen dalam penelitian ini yakni, faktor internal bank dan faktor makroekonomi. Faktor internal bank terdiri dari *Income Diversity* (ID), Kredit atau Pembiayaan (Loan), *Total Asset* (TA), Biaya Operasional (Biaya), Biaya Penghasilan (CI), *Loan Asset* (LA), Kewajiban Lancar (CL), Kas untuk Kewajiban Lancar (CCL), *Capital Bank* (MDL). Sedangkan faktor makroekonomi terdiri dari inflasi, BI Rate (BIR), nilai tukar (Kurs), indeks komposit (IHSG), Produk Domestik Bruto (PDB), dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Z-Score yang menunjukkan stabilitas bank. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Alat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Z-Score Cihak dan regresi data panel. Pengujian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menyatakan dalam perbandingan stabilitas, nilai Z-Score perbankan syariah dalam 8 tahun terakhir yaitu pada periode 2010-2017 selalu lebih tinggi daripada perbankan konvensional. Artinya, keuangan perbankan syariah lebih stabil daripada perbankan konvensional. Secara simultan variabel-variabel independen yang

mewakili internal bank dan makroekonomi dalam penelitian ini yaitu *income diversity* (ID), kredit atau pembiayaan (Loan), *total asset* (TA), biaya operasional (Biaya), BOPO (CI), *loan asset* (LA), kewajiban lancar (CL), kas untuk kewajiban lancar (CCL), modal (MDL), inflasi, BI rate (BIR), nilai tukar (Kurs), indeks komposit (IHSG), produk domestik bruto (PDB) berpengaruh terhadap variabel dependen Zscore sebagai penilaian terhadap stabilitas keuangan bank.

2. Stabilitas perbankan syariah dengan variabel independen internal bank secara individu dipengaruhi oleh modal, rasio bopo (*cost income*) dan *cash to current liabilities* dengan arah positif dan variabel total aset dan *loan to aset* dengan arah negatif. Pada makroekonomi secara individu dipengaruhi oleh variable kurs, IHSG, dan PDB dengan hubungan positif dan variable inflasi dengan hubungan negatif.
3. Untuk stabilitas perbankan konvensional dengan variabel independen internal bank secara individu dipengaruhi oleh modal dengan hubungan positif dan variabel pembiayaan, total aset dan *loan to aset* dengan hubungan negatif. Pada makroekonomi secara individu dipengaruhi oleh variabel inflasi dengan arah positif dan BI rate dengan arah negatif. Untuk data kombinasi stabilitas perbankan dipengaruhi oleh modal dengan arah positif dan variabel total aset dan *loan to assets* dengan arah negatif dari variabel internal bank. Dengan variabel independen makroekonomi yang mempengaruhi stabilitas perbankan hanyalah variabel inflasi dengan arah yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi praktisi perbankan kiranya dapat membuat kebijakan dengan pertimbangan stabilitas keuangan banknya dengan melihat faktor internal dan eksternal bank untuk menghindari krisis dan kebangkrutan.
2. Pihak manajemen perbankan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan modalnya dan lebih berhati-hati dalam mengelola asetnya sehingga dapat menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi dengan baik dan likuiditas keuangannya terkendali. Perbankan konvensional sendiri diharapkan dalam penyaluran pembiayaan atau kredit perlu memperhitungkan risiko kredit dengan lebih ketat dengan tetap menghindari jumlah uang menganggur (*idle fund*) yang terlalu banyak. Dalam kasus perbankan syariah, bank juga perlu meningkatkan rasio kas atau *cash to current liabilities* dan efisiensinya yang terlihat dari rasio BOPO untuk meningkatkan stabilitas keuangan bank tersebut.
3. Dilihat dari sisi variabel makroekonomi, perbankan di Indonesia diharapkan untuk bisa lebih fleksibel dalam menjalankan operasionalnya ketika terjadi kenaikan inflasi. Bank konvensional sendiri diharapkan lebih berhati-hati dalam menghadapi kenaikan BI

rate atau yang sekarang BI 7-day (Reverse) Repo Rate yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Untuk kasus perbankan syariah, bank diharapkan dapat terus menjalankan operasionalnya sesuai sistem syariah atau tidak berdasarkan perhitungan bunga. Sistem inilah yang menyebabkan perbankan syariah lebih stabil daripada perbankan konvensional dilihat dari variabel kurs atau nilai tukar dan inflasi. Selain itu, perbankan syariah dapat menyusun kebijakannya sesuai kondisi ekonomi yang terjadi dengan melihat data IHSG dan PDB.

4. Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas perbankan saat ini dapat lebih memperhatikan laporan keuangan bank yang diawasi, baik syariah maupun konvensional, dengan melihat variabel yang berpengaruh signifikan atas stabilitas perbankan yaitu modal, total aset, rasio *loan to assets*, pembiayaan atau kredit, rasio *cash to current liabilities* dan rasio BOPO. Kebijakan yang dikeluarkan pun diharapkan bisa menyentuh semua variabel tersebut.
5. Bank Indonesia yang menjalankan fungsi makroprudensial diharapkan dapat membuat kebijakan dengan memperhatikan variabel-variabel makro yang berpengaruh pada stabilitas perbankan nasional. Sesuai penelitian ini, Bank Indonesia diharapkan lebih memperhatikan dan menjaga inflasi, BI rate (yang sekarang BI 7-day (Reverse) Repo Rate), nilai tukar, IHSG dan PDB di Indonesia untuk menguatkan stabilitas perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, Pejman., P. Moluneux dan A. Tarazi. 2013. *Risk in Islamic Banking*. Review of Finance, pp. 1-62.
- Bank Indonesia. *Kebijakan Makroprudensial di Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Billio, M., Getmansky M., Lo Andrew, dan Pelizzon L.. 2010. *Measuring Systemic Risk in the Finance and Insurance Sector*. MIT Sloan School.
- Boyd, John H., and David E. Runkle. 1993. *Size and Performance of Banking Firms*. Journal of Monetary Economics. 31: 47–67.
- Cihak, Martin dan Heiko Hesse. 2008. *Islamic Bank and Financial Stability: An Empirical Analysis*. IMF Working Paper
- Cornelia, Monica Rambli, Parengkuan Tommy dan Victorian N. Untu. 2017. *Analysis Of Source And Use Of Working Capital Bank Development In Sulawesi*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1769–1780.
- Dennis, Nchor, dan Darkwah Samuel Antwi. 2015. *Inflation, Exchange Rates and Interest Rates in Ghana: an Autoregressive Distributed Lag Model*. Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis.
- Dwi, Zakiyah Putri dan Yulizar D Sanrego. 2012. *Pengaruh variabel makro dan mikro terhadap npl perbankan konvensional dan npf perbankan syariah*. Tazkia Islamic Finance and Business Review Vol. 6 No.2 Agustus – Desember.
- Fadilah, Nur dan Raditya Sukmana. 2017. *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Jakarta Islamic Index (Jii), Tingkat Inflasi, Dan Index Harga Saham Gabungan (Ihsg) Terhadap Nilai Tukar :Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (Ardl)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 10 Oktober 2017: 833-846.
- Fatimah, Siti Zahra, Ascarya, Nurul Huda. 2018. *Stability Measurement of Dual Banking System in Indonesia: Markov Switching Approach*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics) Volume 10 (1), halaman 25 – 52.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong R.C. buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadyu, Foza Hasanatina dan Wisnu Mawardi. 2016. *Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014)*. Semarang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hasan, Maher dan Jemma Dridi. 2010. *The Effect of Global Crisis On Islamic and Conventional Banking: A Comparative Study*. IMF Working Paper.
- Hassan, M. Kabir dan Rasem Kayed. 2016. *The Global Financial Crisis and Islamic Finance*. Sestric.
- Humas Bank Indonesia. 2010. *Krisis Global dan Penyelamatan atas Sistem Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Johnes, J., Izzeldin, M. and Pappas, V. 2014. *A comparison of performance of Islamic and conventional banks 2004 to 2009*. Journal of Economic Behavior and Organization, 103 (Supplement), S93-S107.
- Kasmir. 2016. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kohler, M. 2014. *Does Non-Interest Income Make Banks More Risky? Retail-Versus Investment Oriented Banks*. Review of Financial Economics.
- Laeven, Luc. dan Ross Levine. 2005. *Is There a Diversification Discount in Financial Conglomerates?*. Journal of Financial Economics, forthcoming.
- Maechler, Andrea, Srobona Mitra, and DeLisle Worrell. 2005. *Exploring Financial Risks and Vulnerabilities in New and Potential EU Member States*. Second Annual DG ECFIN Research Conference: "Financial Stability and the Convergence Process in Europe," October 6–7, 2005.
- Mensi, Walid, Atef Hamdi, Syed Jawad Hussain Shahzad, Muhammad Shafiullah, dan Khamis Hamed Al-Yahyaee. 2018. *Modeling cross-correlations and efficiency of Islamic and conventional banks from Saudi Arabia: Evidence from MF-DFA and MF-DXA approaches*.

- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nugroho, Rudi dan Ibnu Qizam. 2014. *Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic*. Yogyakarta: Global Review of Islamic Economics and Business, Vol. 2, No.2 136-158 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nur'aini, Dwi Ihsan dan Sherlina Putri Kartika. 2015. *Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Etikonomi Volume 14 (2), Halaman 113- 146.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *SIARAN PERS MARKET SHARE KEUANGAN SYARIAH CAPAI 8 PERSEN OJK "Keuangan Syariah Fair"*. Cibinong, Bogor: SP 102/DHMS/OJK/X/2017.
- Pratikto, Heri dan Iis Sugianto. 2011. *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Putra, Ardhilo Wibowo dan Wisnu Muwardi. 2017. *Pengaruh Non Interest Income, Growth Of Asset, Loan To Asset, Car, Dan Loan Loss Provision To Asset Terhadap Risiko Bank*. Diponegoro Journal Of Management. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1 – 14.
- Rahmatika, Arivatu Ni'mati. 2017. *Dual banking system di Indonesia*. At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah, Vol. 2 No. 2, 133-147.
- Rajhi, Wassim dan Slim A. Hassairi. 2013. *Islamic Banks And Financial Stability: A Comparative Empirical Analysis Between Mena And Southeast Asian Countries*. Région et Développement n 37.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 21 Tentang Perbankan Syariah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 94*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang No. 21 Tentang Otorits Jasa Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Sancoko. 2013. *Industri Perbankan Yang Terkonsentrasi Apakah Tetap Dapat Berkompetisi? Kasus Perbankan Syariah*. Volume I nomor 2. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Schinasi, G.J.. 2004. Defining Financial Stability. *IMF working paper 4/187*. Washington: International Monetary Fund.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, I. 2014. *Pengantar Kebanksentralan:Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Graafindo Persada.
- Tabash, Mosab I., dan Raj S. Dhankar. 2014. *The Impact of Global Financial Crisis on the Stability of Islamic Banks: An Empirical Evidence*. Journal of Islamic Banking and Finance Vol. 2 No. 1.
- Tabash, Mosab I., Raj S. Dhankar, dan Suhaib Anagreh. 2017. *A Critique of the Role of Islamic Banking in Economic Growth and Financial Stability of Gulf cooperation Council (GCC) Economies*. Vol. 14 No. 10. Serials Publications Pvt. Ltd.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yosefina, Maria Bengan Korohama. 2014. *Metode Pengukuran Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia: Pendekatan Financial Stress Index*. Jurnal Anggaran Departemen Keuangan.
- www.bi.go.id
- www.bps.go.id
- www.ojk.go.id